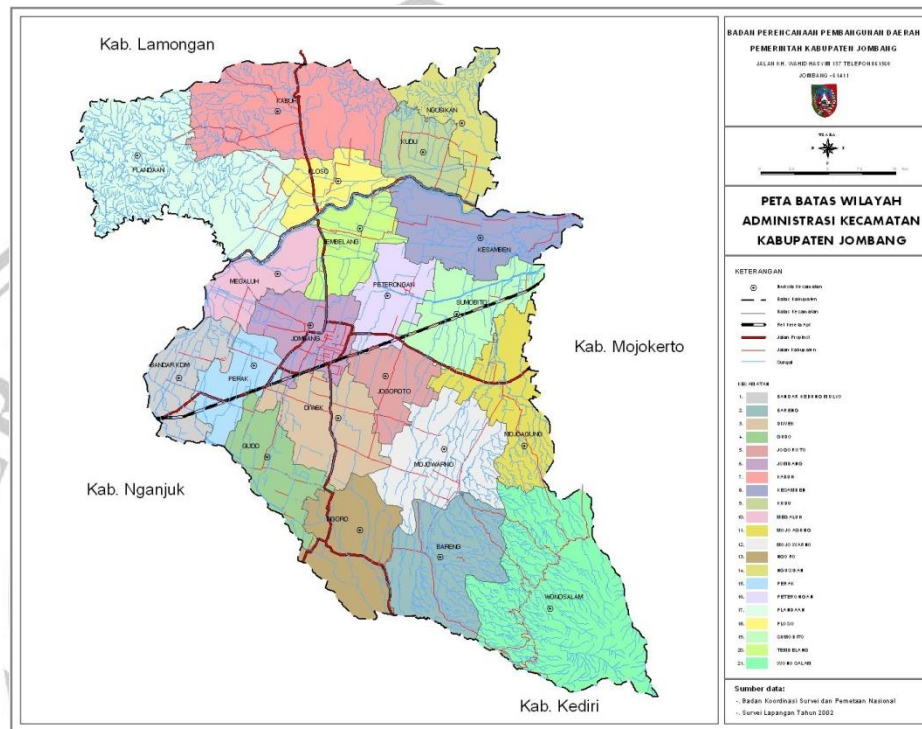


BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Jombang



Gambar 3.1 Peta Wilayah Kabupaten Jombang

Sumber : <http://pn-jombang.go.id/>

Secara geografis, Kabupaten Jombang memiliki letak yang sangat strategis, karena berada pada perlintasan jalan Arteri Primer Surabaya-Jombang-Solo dan jalan kolektor primer Malang-Jombang-Babat. Selain itu, Kabupaten Jombang juga dilintasi jalan tol Mojokerto-Kertosono. Ibukota Kabupaten Jombang berjarak 79 km dari Surabaya, Ibukota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang terletak antara $7^{\circ}20'48,60''$ - $7^{\circ}46'41,26''$ Lintang Selatan serta antara $112^{\circ}03'46,57''$ - $112^{\circ}27'21,26''$ Bujur Timur.

Luas wilayah Kabupaten Jombang adalah 1.159,50 km², atau menempati sekitar 2,5% dari luas keseluruhan wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, Kabupaten Jombang terdiri dari 21 kecamatan, 302 desa, 4 kelurahan, serta 1.258 dusun/lingkungan. Batas wilayah administrasi Kabupaten Jombang adalah:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Mojokerto
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Nganjuk

Pemerintah Kabupaten Jombang terdiri dari 301 desa dan 21 kecamatan untuk tujuan administratif. Kecamatan Kabuh, yang mencakup 13.233 hektar, adalah yang terbesar dari kota-kota, sementara Kecamatan Ngusikan adalah yang terkecil. (34,980 Ha). Kondisi iklim dan curah hujan di Kabupaten Jombang, yang terletak di ketinggian 500 meter di atas permukaan laut, relatif rendah, berkisar antara 1750 dan 2500 mm per tahun. Hal ini disebabkan lokasinya di ketinggian yang lebih tinggi. Jenis iklim D yang dimasukkan dalam perhitungan menurut klasifikasi yang diberikan oleh Smidt dan Ferguson mencakup daerah Jombang, yang disertakan meskipun memiliki iklim tropis. Di iklim semacam ini, musim kering biasanya berlangsung dari Mei hingga Oktober, sedangkan musim hujan biasanya bertahan dari Oktober hingga April. Menurut hasil Census BPS yang dilakukan pada tahun 2010, jumlah penduduk Jombang adalah 1.201.557 orang. Ini termasuk 597.219 pria dan 604.338 wanita. Menurut data yang saat ini tersedia, tingkat pertumbuhan populasi selama tahun 2007 dan 2009 meningkat rata-rata 11.01% setiap tahunnya.

3.2 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Jombang

Luasan wilayah kecamatan dan jumlah desa atau dusun pada masing-masing kecamatan tersaji dalam tabel berikut:

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Dusun
1	Bandarkedungmulyo	32,50	11	39
2	Perak	29,05	13	37
3	Gudo	34,39	18	75
4	Diwek	47,70	20	78
5	Ngoro	49,86	13	82
6	Mojowarno	78,62	19	69
7	Bareng	94,27	13	52
8	Wonosalam	121,63	9	43
9	Mojoagung	60,18	18	60
10	Sumobito	47,64	21	75
11	Jogoroto	28,28	11	46
12	Peterongan	29,47	14	55
13	Jombang	36,40	20	57
14	Megaluh	28,41	13	42
15	Tembelang	32,94	15	66
16	Kesamben	51,72	14	61
17	Kudu	77,75	11	49
18	Ngusikan	34,98	11	36
19	Ploso	25,96	13	48
20	Kabuh	97,35	16	85
21	Plandaan	120,40	13	57
Jumlah		1.159,50	306	1.212

Tabel 3.1 Luas Wilayah dan Administrasi Pemerintahan

Sumber : [Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Jombang \(jombangkab.go.id\)](http://jombangkab.go.id)

Data menunjukkan bahwa Kecamatan Wonosalam memiliki wilayah terluas dengan luas 121,63 km² dan memiliki 9 desa dan 43 dusun, sedangkan Kecamatan Ploso memiliki wilayah terkecil dengan luas 25,96 km² dan memiliki 13 desa dan 48 dusun.

3.4 Kondisi Kawasan Kabupaten Jombang

Kabupaten Jombang berada di lokasi strategis di jalur arteri primer Surabaya–Madiun–Yogyakarta dan jalan tol Surabaya–Mojokerto–Kertosono. Jombang adalah ibu kota Kabupaten, yang hanya berjarak 79 kilometer dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Lokasi Kabupaten Jombang adalah antara 07o20'21" dan 07o46'45" Lintang Selatan dan 112o03'45" dan 112o27'21" Bujur Timur. Ketinggian kota Jombang adalah 44 meter di atas permukaan laut. Dengan luas total 1.159,50 km², Kabupaten Jombang memiliki kondisi topografi yang beragam, seperti:

- kawasan seluas 1.101,52 Km² atau 95% berada pada ketinggian <500 meter dpl;
- kawasan seluas 50,76 Km² atau 4,38% berada pada ketinggian 500 – 700 meter dpl;
- kawasan seluas 7,22 Km² atau 0,76% berada pada ketinggian >700 meter dpl.

Berdasarkan ciri-ciri fisik tanahnya, Kabupaten Jombang dapat dibagi menjadi 3 kawasan utama yaitu:

- a. *Kawasan Utara*, berada di sebelah utara Sungai Brantas, merupakan bagian dari pegunungan kapur yang mempunyai fisiologi mendatar dan merupakan perbukitan struktural lipatan, meliputi Kecamatan Plandaan, Kabuh, Ploso, Kudu, dan Ngusikan.

b. *Kawasan Tengah*, berada di sebelah selatan Sungai Brantas, sebagian besar merupakan tanah pertanian yang cocok untuk tanaman padi dan palawija karena memiliki sistem irigasi yang cukup bagus, meliputi Kecamatan Bandarkedungmulyo, Perak, Gudo, Diwek, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, dan Kesamben.

c. *Kawasan Selatan*, berada di sebelah tenggara Kabupaten Jombang, merupakan tanah pegunungan yang cocok untuk tanaman perkebunan, meliputi Kecamatan Ngoro, Bareng, Mojowarno, dan Wonosalam.

